

BAB IV

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Orientasi kanchah dalam penelitian ini dijabarkan dengan tujuan mengetahui kondisi lingkungan tempat subjek penelitian berada. Hal ini penting dilakukan sebelum melakukan penelitian di tempat subjek berada agar penelitian berjalan optimal. Penelitian ini dilakukan di SMA Masehi Kudus yang beralamat di jalan K.H. Wahid Hasyim No. 51, Magersari, Panjunan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. SMA ini berada di pusat kota Kudus dengan bangunan modern dan lingkungan perkotaan yang ramai.

SMA Masehi Kudus didirikan tanggal 31 Desember 1951 dibawah naungan Yayasan Bina Pelayanan Masehi Kudus atau yang biasa disingkat YBPM. SMA Masehi kudus merupakan SMA swasta berbasis agama Kristen dan merupakan satu-satunya SMA Kristen di kabupaten Kudus.

SMA Masehi Kudus terdiri dari tiga tingkatan dan memiliki sembilan kelas, yaitu X MIPA, X IPS 1, X IPS 2, XI MIPA, XI IPS 1, XI IPS 2, XII MIPA, XII IPS 1, XII IPS 2. Keseluruhan siswa di SMA Masehi berjumlah 202 siswa dengan 98 siswa dan 104 siswi serta 20 guru dan 5 karyawan.

Siswa-Siswi SMA Masehi Kudus berasal dari berbagai latar belakang ekonomi. Orang tua murid rata-rata bekerja sebagai karyawan di perusahaan rokok dan berbagai perusahaan lain di kabupaten Kudus. Profesi lain orang tua murid seperti pengusaha, pendeta, perawat, guru juga ada di SMA Masehi. Orang tua murid yang lebih mampu secara finansial sering membantu siswa-siswi lain yang mengalami kesulitan ekonomi dalam

memenuhi kebutuhan pendidikan. Beasiswa baik dari pemerintah, swasta, maupun bantuan gereja diberikan bagi siswa-siswi kurang mampu sehingga saling tolong-menolong menanggung beban sudah terbiasa di sekolah ini.

Jumlah siswa yang tergolong sedikit membuat siswa-siswi antar kelas dan angkatan saling mengenal dan para guru juga cukup mengenal siswa-siswinya dengan baik. Pengawasan terhadap para siswa juga lebih mudah karena jumlah guru yang memadai. Alumni dari sekolah ini juga masih berhubungan baik dan membantu siswa-siswi yang hendak kuliah maupun bekerja setelah lulus.

Tata tertib di sekolah ini cukup ketat mengatur perilaku para siswa seperti waktu masuk dan pulang sekolah, jam pelajaran, seragam dan atribut. Berdasarkan wawancara dengan guru hubungan kekeluargaan yang terjalin membuat guru tidak akan menghukum siswa dengan keras saat siswa melakukan pelanggaran. Siswa yang melakukan pelanggaran akan didampingi dan dibina baik-baik dengan melibatkan wali kelas dan guru BK. Kedisiplinan di sekolah tersebut juga cukup baik terlihat dari siswa-siswi yang tampil rapi dan tertib, serta lingkungan sekolah yang bersih serta rapi.

Guru BK mengatakan, kecurangan-kecurangan masih terjadi diantara para siswa. Guru mengatakan tidak ada pengawasan khusus dan hukuman khusus jika terjadi kecurangan akademik seperti menyontek atau plagiat. Siswa yang ketahuan akan diberi konsekuensi seperti pengurangan nilai, dilaporkan wali kelas kemudian untuk dibina oleh wali kelas. Guru bimbingan konseling baru akan dilibatkan jika pelanggaran dianggap berat dan dilakukan berulang kali.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan penting dilakukan sebelum peneliti turun ke lapangan untuk

melakukan penelitian. Beberapa persiapan yang dilakukan sebelum penelitian antara lain penyusunan skala kecurangan akademik dan harga diri remaja, mengurus surat izin penelitian dari fakultas, dan pelaksanaan uji coba skala. Berikut ini adalah rincian masing-masing persiapan.

4.2.1. Penyusunan Skala Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua skala yang disusun sendiri oleh peneliti yaitu skala kecurangan akademik dan skala harga diri remaja. Kedua skala tersebut disusun berdasarkan teori dan indikator-indikator dari kedua variabel penelitian. Format yang terdapat dalam tiap skala disusun dengan menggunakan empat pilihan jawaban yang dapat dipilih subjek sesuai dengan kondisi yang dialami.

4.2.1.1. Skala Harga Diri Remaja

Skala harga diri remaja disusun berdasarkan karakteristik harga diri remaja yaitu 1) mampu bersikap mandiri, 2) lebih bahagia dalam menjalani hidup, 3) berkinerja lebih baik dan maksimal di tempat kerja atau di sekolah, 4) mampu mengatasi perasaan dan emosi negatif serta mampu mengungkapkan dengan tepat, 5) yakin akan keakuratan persepsi dan penilaian diri sendiri dan percaya dapat melakukan upaya terbaik dalam mengerjakan sesuatu. Terdiri dari 20 item dan seluruh item Favorable.

4.2.1.2. Skala Kecurangan Akademik

Skala kecurangan akademik disusun berdasarkan indikator-indikator kecurangan akademik yaitu 1) menyalin jawaban milik orang lain saat tes atau ujian, 2) menggunakan bahan-bahan atau alat bantu studi yang tidak diizinkan (kertas contekan, kalkulator, telepon pintar, kamus) saat ulangan atau kegiatan akademik lain, 3) mengakui hasil pekerjaan atau karya orang

lain sebagai karya atau pekerjaan sendiri, 4). Berkolaborasi yang tidak diizinkan untuk mengerjakan tugas, 5) mempengaruhi orang lain dengan membujuk, mengiming-imingi imbalan, atau mengancam yang bertujuan mempengaruhi penilaian akademik. Terdiri dari 20 item dan seluruh item favorable.

4.2.2. Proses Perizinan Penelitian

Peneliti mengurus surat perizinan penelitian di tata usaha fakultas segera setelah kedua skala selesai disusun. Hal ini dilakukan guna mendapat izin melakukan pengambilan data di lapangan. Surat izin diurus melalui beberapa tahap dan melibatkan berbagai pihak, antara lain:

- a) Mengurus permohonan surat perizinan dari Ka. Progdi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, untuk diajukan sebagai surat izin penelitian di SMA Masehi Kudus. Surat tersebut bernomer 0952/B.7.3/FP/VI/2022 tertanggal 10 Juni 2022.
- b) Mengajukan surat izin dari Ka. Progdi Sarjana Psikologi tersebut kepada kepala SMA Masehi Kudus.
- c) Kepala sekolah menerima surat tersebut pada tanggal 13 Juni 2022 dan memberikan izin melakukan pengambilan data pada tanggal 15 Juni 2022.
- d) Setelah mendapat izin dari pihak sekolah maka segera dilakukan pengambilan data di lingkungan SMA Masehi Kudus.

4.3. Uji Coba Skala

Uji coba terhadap skala yang telah selesai disusun perlu dilakukan sebelum skala disebar untuk pengambilan data penelitian. Tujuan uji coba

skala adalah untuk menghasilkan skala yang valid dan reliabel. Uji coba penyebaran skala dilakukan tanggal 15 Juni hingga 23 Juni 2022 di SMA Masehi Kudus. Uji coba penyebaran skala dilakukan pada seluruh siswa kelas XI Mipa dan IPS dengan total 56 siswa. Skoring dan tabulasi data dilakukan setelah uji coba lalu dilanjutkan dengan analisis statistik. Analisis data dihitung dan diolah menggunakan alat bantu berupa laptop dan program Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) Release 25.0. Berikut adalah rincian masing-masing uji coba skala

4.3.1. Uji Coba Skala Harga Diri Remaja

Uji coba skala harga diri menggunakan perhitungan statistik terhadap validitas dan reliabilitas menghasilkan item valid berjumlah 18 item dengan koefisien valid dari 0,201 sampai 0,647. Sedangkan item yang gugur berjumlah 2 item dengan taraf signifikansi 5% (0,2632). Nilai cronbach's alpha skala harga diri remaja adalah 0,871 yang berarti bahwa skala harga diri remaja pada penelitian ini reliabel. Hasil analisis validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

Sebaran nomor item valid dan gugur tercantum pada Tabel 4.1

Tabel 4. 1. Sebaran Nomor Item Skala Harga Diri Remaja

No	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Mampu bersikap mandiri	2,4,10,13	4
2	Lebih bahagia dalam menjalani hidup	1,3,14,11	4
3	Berkinerja lebih baik dan maksimal	17,8,5,18	4
4	Mengatasi dan mengungkapkan emosi negatif dengan tepat	(12),15,19,6	3
5	Yakin dan percaya pada penilaian diri dan hasil usaha sendiri	(20),16,7,9	3
Jumlah			18

Keterangan: nomor yang bertanda kurung () adalah item yang gugur

4.3.1. Uji Coba Skala Harga Diri Remaja

Uji coba skala kecurangan akademik menggunakan perhitungan statistik terhadap validitas dan reliabilitas menghasilkan item valid berjumlah 19 item dengan koefisien valid dari 0,232 sampai 0,679. Sedangkan item yang gugur berjumlah 1 item dengan taraf signifikansi 5% (0,2632). Nilai cronbach's alpha skala kecurangan akademik adalah 0,881 yang berarti bahwa skala kecurangan akademik pada penelitian ini reliabel. Hasil analisis validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran. Sebaran nomor item valid dan gugur tercantum pada tabel. 4.2.

Tabel 4. 2. Sebaran Nomor Item Skala Kecurangan Akademik

No	Indikator	No Item F	Jumlah Item
1	Menyalin jawaban orang lain	1,5,2,9	4
2	Menggunakan alat bantu studi yang dilarang	6,17,11,13	4
3	Mengakui karya orang lain sebagai milik sendiri	4,15,(12),3	3
4	Berkolaborasi yang tidak diizinkan	18,7,8,19	4
5	Memengaruhi orang lain untuk memanipulasi hasil akademik	16,20,10,14	4
Jumlah			19

Keterangan: nomor yang bertanda kurung () adalah item yang gugur

4.4. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 15 hingga 23 Juni 2022 di SMA Masehi Kudus. Pengambilan data penelitian di lapangan dengan dua skala menggunakan media google formulir karena saran dari pihak sekolah sendiri dan juga karena pada waktu pengambilan data para siswa sedang melaksanakan classmeeting dan guru serta siswa mempersiapkan pengambilan rapor, remedial, dan juga libur tahun ajaran baru. Jumlah keseluruhan data yang diperoleh berasal dari 56 subjek kelas XI MIPA dan IPS. Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dilakukan

skoring serta tabulasi hingga siap untuk dianalisis uji normalitas, linearitas, dan uji hipotesis.

